



Development of Environment-Based Pop Up Book Media to Help Beginning Reading Skills for Children Aged 5-6 Years in Kindergarten ABA 05 Medan

Ade Irma Suryani Siregar^{1*}, Aman Simaremare²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ade Irma Suryani Siregar
adeirmasuryani2345@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Beginning Reading, Pop Up Book

Received : 20 May
Revised : 22 June
Accepted: 24 July

©2023 Siregar, Simaremare This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to; 1) Find out how the results of the validation of the Environment-Based Pop Up Book media were developed to help beginning reading skills in children aged 5-6 in Kindergarten ABA 05 Medan. 2) To find out whether the practicality of the Pop Up Book media developed is appropriate to be used to assist beginning reading skills in children aged 5-6 years at ABA 05 Kindergarten Medan. The research method used is Research and Development (R&D), using the ADDIE model development, referring to (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The subjects in the study were group B students at TK ABA 05 Medan, to be precise, class B3 with 9 boys and 4 girls, while the research object was Pop Up Book media using assessment instruments from the validation of material experts and media experts, as well as the practicality of classroom teacher. The results of the material expert validator and media expert obtained the percentage of all aspects of the media by 95% with the very valid category, while the total percentage of media practicality test scores was 83% with the very practical category. The results of this study were successful in developing a product in the form of an Environment-Based Pop Up Book learning media aimed at helping the beginning reading skills of children aged 5-6 years in Kindergarten ABA 05 Medan. The conclusion of this study is that the developed Environment-Based Pop Up Book media is in a valid and practical category.

Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan Untuk Membantu Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK ABA 05 Medan

Ade Irma Suryani Siregar^{1*}, Aman Simaremare²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ade Irma Suryani Siregar adeirmasuryani2345@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Pop Up Book

Received : 20 Mei

Revised : 22 Juni

Accepted: 24 Juli

©2023 Siregar, Simaremare This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui bagaimana hasil validasi media *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan yang dikembangkan untuk membantu kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 di TK ABA 05 Medan. 2) Mengetahui apakah praktikalitas media *Pop Up Book* yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk membantu kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA 05 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan pengembangan model ADDIE, mengacu pada (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluasi*). Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelompok B di TK ABA 05 Medan tepatnya kelas B3 dengan jumlah anak 9 laki-laki dan 4 perempuan, sedangkan objek penelitian adalah media *Pop Up Book* dengan menggunakan instrumen penilaian dari validasi ahli materi dan ahli media, serta praktikalitas dari guru kelas. Hasil dari validator ahli materi dan ahli media diperoleh jumlah persentase dari keseluruhan aspek media sebesar 95% dengan kategori sangat valid, sedangkan jumlah persentase perolehan nilai uji praktikalitas media sebesar 83% dengan kategori sangat praktis. Hasil dari penelitian ini adalah berhasil mengembangkan produk berupa media pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan yang ditujukan untuk membantu kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK ABA 05 Medan. Simpulan dari penelitian ini adalah media *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan yang dikembangkan berada dalam kategori valid dan praktis.

PENDAHULUAN

Marlina, dkk (2022:490) mengatakan bahwa anak usia dini dalam kemampuan berbahasa dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu, kemampuan membaca dan menyimak (bahasa reseptif) dan menulis dan berbicara (bahasa ekspresif). Perkembangan aspek bahasa anak selalu dikaitkan dengan kemampuan anak dalam hal menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Dalam penelitian ini fokus peneliti tertuju untuk meneliti aspek bahasa reseptif anak yaitu dalam segi kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Tahap membaca permulaan merupakan langkah pertama anak mulai belajar membaca. Tahap membaca terjadi secara sistematis, mulai tahap pra membaca dan membaca. Tahap pra membaca orang dewasa mulai mengajari anak tentang sikap duduk yang baik saat membaca, cara yang benar meletakkan buku, cara menggunakan buku, cara membolak balik lembar buku, serta diajarkan cara memperhatikan tulisan pada buku secara seksama. Membaca permulaan menjadi dasar anak belajar tentang teknis penyuaan tulisan, pelafalan dan kejelasan suara, (Amelia. 2020).

Pada observasi awal yang peneliti lakukan pada guru dan anak di TK ABA 05 Medan pada kelompok B saat melaksanakan PLP II 2022 ditemukan bahwasanya kondisi kemampuan membaca permulaan anak belum maksimal, yaitu 13 dari jumlah keseluruhan anak di kelas yang terdiri dari laki-laki sejumlah 9 anak dan perempuan sebanyak 4 anak, terdapat 3 anak yang belum mengenal seluruh huruf abjad dimana anak sulit untuk membedakan huruf-huruf yang tingkat kemiripannya tinggi seperti (huruf b, d dan p, huruf m, dan w serta huruf n dan u, dll) kemudian 6 anak yang telah mengenal huruf secara sempurna namun masih sulit menyambungkan huruf, kesulitan yang dialami anak ketika menyambungkan huruf konsonan ke huruf vokal seperti (b ke a jadi "ba" atau j ke i jadi "ji") dan didapati 4 anak yang membaca permulaannya sudah baik.

Penjelasan diatas adalah permasalahan yang terjadi pada kemampuan membaca anak. Melalui hasil wawancara dari guru kelas saat peneliti observasi awal, selama melakukan observasi waktu PLP II di kelas, beberapa penyebab yang membuat anak memiliki keterlambatan membaca diantaranya: 1) Konsentrasi dan minat belajar anak cukup rendah, terdapat beberapa anak yang perhatiannya gampang teralihkan oleh hal-hal kecil seperti ketika temannya membawa mainan atau aksesoris baru, maka perhatian anak teralihkan pada hal baru tersebut. 2) Kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan keluarga, menurut pemaparan dari guru kelas, keterlambatan membaca permulaan pada anak juga dipengaruhi karena kurangnya stimulasi orang tua dirumah, terutama pada anak yang orang tuanya telah berpisah. 3) Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, ini dapat peneliti lihat saat dilakukannya proses belajar mengajar.

Melalui hasil observasi sekaligus wawancara yang peneliti lakukan mengenai penyebab keterlambatan membaca pada anak, penyebab keterlambatan membaca ini diperkuat oleh pendapat (Muammar 2020, h. 4) mengenai kesulitan membaca pada anak ditandai dengan beberapa gejala yaitu;

1) Lambat dalam pengerjaan tugas, 2) Tulisan kurang rapi, 3) motivasi belajar anak rendah dan, 4) Prestasi maupun kemampuan belajar dibawah rata-rata. Selain daripada Muammar faktor penghambat keterlambatan membaca anak dipengaruhi oleh; 1) Daya ingat anak lemah hingga membuat anak sulit merespon pembelajaran dari guru, 2) Kurangnya bimbingan orang tua dirumah, motivasi dan dorongan pembelajaran di rumah sangat berdampak pada kemampuan membaca anak usia dini, (Windrawati, 2020: 12).

Untuk menstimulasi perkembangan membaca permulaan pada diri anak sangat diperlukan alat yang mendukung berupa media, media yang paling tepat digunakan tentunya harus menarik, kreatif, inovatif, tidak membosankan dan yang paling penting media yang digunakan harus sesuai dengan usia anak. Menurut Maryama, dkk (2022:490) media-media yang cukup berpengaruh dalam membantu kemampuan membaca anak usia dini diantaranya adalah boneka, wayang, modul, buku, majalah, file, game, dll.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa untuk membantu kemampuan membaca permulaan dapat digunakan melalui berbagai media pembelajaran. salah satu media yang pernah digunakan adalah *Pop Up Book*. Pada penelitian kali ini peneliti juga tertarik untuk menggunakan media *Pop Up Book* sebagai media yang akan digunakan untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak, dimana *Pop Up Book* yang telah ada akan peneliti kembangkan lagi menjadi media yang lebih menarik, khususnya dalam segi materi (isi) dan desain media nantinya.

Pop Up Book adalah media pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan membaca permulaan anak, media ini terdiri dari beberapa lembaran kertas yang berbentuk 3 dimensi yang disatukan dalam satu buku. Dewanti (2018:222), *Pop Up Book* adalah buku yang mempunyai unsur tiga dimensi, memamerkan visualisasi atau gambar yang lebih menarik, media ini juga terbilang unik karena ketika lembar buku di buka akan memberikan tampilan gambar yang bergerak..

Pop-Up Book memiliki beberapa kelebihan, diantaranya, memiliki struktur 3 dimensi maka ketika buku dibuka akan lebih berkesan untuk dibaca, isi materi pada *Pop Up Book* lebih konkret atau nyata, dan yang paling penting buku ini dapat digunakan secara berulang-ulang tanpa takut rusak karena bahan atau kertas yang digunakan dalam buku ini adalah kertas yang lebih keras dan tebal dibanding buku lainnya, juga pembuatan buku ini menggunakan berbagai teknik melipat sehingga memudahkan kita dalam mengembangkan buku yang lebih menarik (Marlina,dkk 2017).

Media *Pop-Up Book* dipilih dalam penelitian ini, karena bisa menjadi alat yang mampu menumbuhkan minat belajar anak khususnya pada proses belajar membaca, *Pop-Up* juga bisa dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran, akan tetapi penggunaan media ini masih cukup jarang ditemui terutama di sekolah karena harga jual dari buku ini termasuk dalam kategori mahal.

Pada penelitian ini, peneliti akan membuat media *Pop Up Book* berbasis lingkungan, media ini membahas mengenai lingkungan rumahku yang terfokus pada kebunku dengan objek materi yang dimuat dalam buku adalah pohon kelapa, alasan peneliti ingin membembangkan media *Pop Up Book*

berbasis lingkungan tepatnya mengenai pohon kelapa, karna peneliti ingin mengenalkan pada anak bahwa pohon kelapa itu memiliki banyak manfaat untuk manusia dalam kehidupan, mulai dari manfaat, buah, batang, dan daun kelapa selain itu pohon kelapa juga sangat sering kita temui di lingkungan sekitar anak dan dalam buku ini juga akan menjelaskan mengenai struktur pohon kelapa yang harus diketahui anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Membaca Permulaan

Membaca permulaan diawali ketika seorang anak sudah mahir mengelola gerak mata dari kiri ke kanan, anak memahami cara menyambung huruf menjadi bunyi dalam berbahasa, kemampuan anak membaca kata yang terdiri dari dua atau tiga suku kata hingga kalimat sederhana. Perkembangan membaca permulaan pada usia 5-6 tahun bertujuan untuk mengelola mekanisme dasar membaca dalam diri anak. Usia 5-6 tahun, kemampuan membaca permulaan anak berada pada tahap mampu menyebut simbol-simbol huruf yang dikenalnya, mengenal suara huruf awal nama benda di sekelilingnya melalui suara, bisa mengelompokkan gambar yang awalan namanya sama dan mampu membedakan antara bunyi suara dan bentuk huruf (Haryanti & Tejaningrum. 2020, h. 25).

Berhasilnya tahap membaca permulaan pada anak tidak harus dikaitkan dengan intelegensi dan kejeniusan anak, tetapi kaitannya akan lebih erat pada lingkungan anak yang dekat pada buku juga memiliki berbagai pengalaman yang kaya akan interaksi bahasa, baik dari gambar, simbol atau huruf, kata dan kalimat, (Hadawiyah, dkk. 2022, h. 18).

Media Pop Up Book

Pop Up Book adalah media pembelajaran yang mempunyai bentuk 3 dimensi, menawarkan efek kejutan berupa gambar-gambar yang bergerak saat buku dibuka, *Pop Up Book* berperang membangun minat baca anak karena dibuat dalam bentuk yang menarik menggunakan visualisasi gambar yang menarik, seni k melipat kertas adalah teknik pembuatan *Pop Up Book* sehingga akan menimbulkan bentuk 3D. Media *Pop Up Book* mempunyai banyak manfaat yakni, meningkatkan rasa cinta anak untuk membaca buku, melalui adanya diskusi yang ada pada *Pop Up Book* membuat hubungan antara anak, guru, dan orang tua lebih dekat, menumbuhkan kreativitas anak dan meningkatkan keterampilan berpikir pada anak, serta membuat anak lebih bertanggung jawab dalam menjaga buku. Yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih *Pop Up Book* daripada media lain dalam membantu kemampuan membaca permulaan anak usia dini, dikarenakan dengan menggunakan *Pop Up Book* anak akan lebih mengenal simbol-simbol huruf selain itu juga memberikan visualisasi gambar yang sangat nyata dan memberikan efek kejutan yang membuat pembaca mudah mengingat isi buku, yang mana tidak semua apa yang ada dari media ini bisa didapatkan pada media lainnya.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* berfungsi untuk pengembangan dan menguji kevalidan produk. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 di TK ABA 05 Medan Kampung Dadap, yang berada di Jl. Mustafa No.3, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur. Kota Medan. Waktu penelitian dan pengembangan dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Februari-bulan Mei 2023. Dalam proses pelaksanaan R&D, peneliti menggunakan model ADDIE sebagai prosedur penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis uji kevalidan, uji praktikalitas.

HASIL PENELITIAN

Validasi Media *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan

Tabel 1. Hasil Uji Validasi *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan

Jenis Validasi		Butir Soal	Skor				Jumlah Skor	Nilai Validitas	Kriteria
1.Validator Materi	Aspek kelayakan materi	12	4	4	5	5	56	93%	Sangat Valid
	Aspek kelayakan penyajian		5	4	5	5			
	Aspek penilaian kontekstual		4	5	5	5			
2.Validator Media	Aspek kelayakan kegrafikan media	12	5	5	5	5	58	97%	Sangat Valid
	Aspek kelayakan bahasa		5	4	5	5			
			4	5	5	5			
Total							190%	Sangat Valid	
Rata-Rata							95%		

Keterangan :

1. Validator materi : Ibu Isa Hidayati, S.Pd., M.Pd.
2. Validator media: Ibu Srinahyanti, S.Pd., M.Pd.

Pada tabel diatas ditunjukkan nilai rata-rata hasil validasi berada pada persentase 95% dengan kategori sangat valid. Hal ini berarti bahwa media yang telah dikembangkan sudah valid baik dari segi materi maupun desain media setelah melakukan revisi. Pada tabel 4.2 berikut telah diuraikan juga saran dari masing-masing validator ahli media mengenai Media *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan.

Tabel 2. Media

 <p>Punggung cover tidak terlalu tebal, bagian dalam cover dan halaman pertama menyatu dan menggunakan kertas art paper.</p>	 <p>Halaman kertas menggunakan art paper berukuran tebal 260 mgs begitu pula dengan lembaran yang lainnya, dan ditambahkan ilustrasi pada halaman agar lebih menarik.</p>
 <p>“jenis-jenis tanaman.”</p>	 <p>kalimat ini berkesinambungan dengan isi <i>Pop Up</i> di halaman sebelumnya.</p>
 <p>Gambar pertumbuhan no 3 adalah pohon kelapa yang sudah besar tapi masih belum berbuah.</p>	 <p>Gambar yang jelas dan cerah, sehingga gambar mudah untuk dikenali.</p>
 <p>Manfaat bagian-bagian kelapa lebih dikelompokkan lagi, daun dan batang dijadikan satu halaman</p>	 <p>Manfaat bagian-bagian kelapa lebih dikelompokkan lagi, pada halaman ini, bagian ini khusus membahas tentang manfaat bagian buah kelapa.</p>

Praktikalitas Media *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan

Tabel 3. Hasil Uji Praktikalitas Media *Pop Up Book* Berbasis Lingkungan

Aspek		Butir Soal	Skor				Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
Praktikalitas	1.Penggunaan Media	12	4	4	4	4	50	83%	Sangat Praktis
			4	4	4	4			
	2.Manfaat Media		5	4	5	4			
Total/ Rata-Rata							83%	Sangat Praktis	

Melalui hasil uji praktikalitas diperoleh persentase skor penilaian guru kelas terhadap media sebesar 83% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menyatakan bahwa media *Pop Up Book* berbasis lingkungan telah praktis dapat digunakan untuk membantu kemampuan membaca permulaan anak usia dini dan layak dijadikan media alternatif sebagai bahan ajar guru di sekolah.

PEMBAHASAN

Analisis data dari uji validasi materi oleh validator ahli didasarkan tiga aspek yaitu, aspek kelayakan materi, aspek kelayakan penyajian dan aspek penilaian kontekstual. Sedangkan aspek analisis data pada uji validasi media/desain oleh validator ahli didasarkan pada dua aspek yaitu aspek kelayakan kegrafikan pada media dan aspek kelayakan bahasa. Hasil uji validasi media *Pop Up Book* berbasis lingkungan dikategorikan sangat valid. Kevalidan dari media ini merupakan hasil rata-rata dari penilaian kedua aspek media berdasarkan instrumen yang telah diisi.

Instrumen dinyatakan valid jika instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sogiono 2007 dalam Lardiman 2019:754). Pada penelitian ini yang diukur dari segi materi dan dari segi desain media. Berdasarkan hasil uji validasi oleh dua validator terhadap media *Pop Up Book* berbasis lingkungan nilai dari kedua validasi, nilai rata-rata kelayakannya mencapai 95% dinyatakan sangat valid.

Menurut Kontoko, dkk (2017:401) media pembelajaran dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria validator yang menyatakan bahwa media yang dikembangkan valid dengan revisi ataupun valid tanpa revisi. Adapun media pembelajaran dikategorikan valid apabila; 1) Sesuai dengan tuntutan kurikulum, dengan kata lain media yang dikembangkan berpedoman pada kurikulum, agar apa yang diharapkan dalam kurikulum dapat tercapai ketika menggunakan media. 2) Media yang dikembangkan dapat memotivasi anak didik, dengan kata lain media yang dikembangkan sesuai dengan jenjang usia anak. 3) Kegiatan pembelajaran menggunakan media terfokus pada anak agar memudahkan anak untuk memahami apa yang dipelajarinya (Dwijayani. 2017;131).

Hasil uji validitas dilaksanakan sebanyak dua kali validasi untuk ahli desain dan sekali validasi untuk ahli materi. Validasi yang pertama masih terdapat banyak masukan dan saran dari validator terutama pada saat melakukan validasi media(desain), masukan serta saran oleh validator dapat

kita lihat pada lampiran 6 dan 8, dan setelah melakukan perbaikan atau revisi pada *Pop Up Book* berdasarkan arahan dan masukan dari validator barulah dilakukan validasi kembali sehingga media yang telah diperbaiki dinyatakan valid, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Tahap selanjutnya setelah media dinyatakan valid adalah melakukan praktikalitas, dimana penilaian diperoleh dari guru kelas tentang media yang telah peneliti kembangkan, hasil penilaian melalui jawaban guru didasarkan angket atau instrumen yang diberikan pada guru. Aspek yang dinilai pada uji praktikalitas ini ada dua hal yaitu; aspek penggunaan media dan aspek kebermanfaatan media. Adapun hasil uji praktikalitas yang diperoleh peneliti berdasarkan instrumen jawaban dari guru kelas sebesar 83% dinyatakan praktis, media dinyatakan praktis karena memberikan manfaat kepada peserta didik (anak usia dini) dan juga guru (Dwijayani. 2017;131).

Menurut Dwijayani manfaat yang diberikan melalui pengembangan media tersebut adalah; 1) Media pembelajaran yang dikembangkan memberikan antusiasme pada anak didik untuk belajar (dalam penelitian ini ditujukan pada belajar membaca permulaan) karna anak diberikan visual gambar. 2) Penggunaan media yang dikembangkan akan membuat anak didik lebih memahami pembelajaran 3) Menggunakan media pembelajaran yang dianggap lebih menyenangkan dan praktis membuat anak didik untuk lebih termotivasi belajar. 4) Guru akan lebih mudah memberi pemahaman mengenai materi melalui penggunaan media dan suasana kelas akan lebih kondusif karna peserta didik lebih antusias belajar.

Setelah melakukan uji praktikalitas, tentunya ada masukan dari guru kelas. Adapun saran atau masukan dari guru terhadap media yang peneliti kembangkan sebagai berikut; 1) Media *Pop Up Book* dibuat lebih besar lagi agar jika digunakan sebagai media untuk KBM anak dapat melihat lebih jelas tanpa harus berdiri atau berkumpul pada media tersebut, 2) Media *Pop Up Book* bisa dibuat beberapa agar bisa digunakan untuk pembelajaran kelompok. Masukan tersebut guru sampaikan untuk penggunaan *Pop Up Book* kedepannya, tetapi masukan untuk media secara umum sudah tidak ada lagi dan dinilai sudah praktis, untuk instrumen praktikalitas dapat dilihat pada lampiran 10 Lembar Angket Praktikalitas yang Telah diisi Guru Kelas.

Dari kedua aspek penilaian di atas, hasil uji validasi dan praktikalitas dinyatakan bahwa media *Pop Up Book* berbasis lingkungan untuk membantu kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK ABA 05 Medan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan kategori valid dan praktis.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengembangan *Pop Up Book* berbasis lingkungan yang diperoleh, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti telah mengembangkan sebuah produk media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis lingkungan untuk membantu kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK ABA 05 Medan.

2. Dari hasil uji validasi dari 2 validator (materi dan media) diperoleh skor kevalidan sebesar 95% dalam kategori sangat valid.
3. Media *Pop Up Book* berbasis lingkungan yang sudah peneliti kembangkan dinyatakan sangat praktis, dengan pemerolehan skor sebesar 83% dari hasil penilaian uji praktikalitas oleh guru kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Studi, P., Anak, P., & Dini, U. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B Tk Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar. *Jurnal Ilmia Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Afifah, H. Z. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Pop-Up Pada Anak Cerebral Palsy Kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan. *Skripsi*.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Chaeruman, U. A. (2015) *Instrumen Evaluasi Media Pembelajaran*.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3),221–228.<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5.
- Marlina, L., Sartika, I. D., & Septiana, E. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3),380–385. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/108/82>
- Yuniawati, E., Anggrasari, L. A., & Sholikhah, O. H. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah di SDN Se-Wonokerto. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, [http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2742/2095](http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2742/2095)